**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini yang semakin berkembang dalam upaya untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama. Tujuan tersebut dapat berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Secara umum tujuan bisnis adalah untuk memperoleh laba semaksimal mungkin dengan pengorbanan sumber daya ekonomis dalam jumlah tertentu. Untuk itu setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan dan berkembang perlu memiliki manajemen yang lebih baik dan lebih profesional serta menggunakan keahliannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh oleh perusahaan sesuai dengan yang diharapkan maka dibutuhkan alat bantu yang dapat digunakan sebagai alat perbandingan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dalam perusahaan. Salah satu bentuk dari upaya yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat perencanaan dan sekaligus sebagai alat pengendalian adalah membuat perencanaan anggaran.

Komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan. Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu. Pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun.

Dalam penyusunan rencana-rencana kegiatan perusahaan yang rinci secara mendetail dalam bentuk target dan standar untuk jangka waktu tertentu. Rencana kerja perusahaan yang telah dijabarkan dalam bentuk anggaran tersebut, kemudian digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Perusahaan yang telah membagi-bagi bidang pertanggung jawabannya secara jelas dan tegas, maka akuntansi pertanggung jawaban sudah dapat diterapkan.

Bahwasanya anggaran perusahaan adalah merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen suatu perusahaan untuk merencanakan langkah-langkah financial penting serta menentukan kebijakan perusahaan dimasa depan dalam periode tertentu.  Anggaran suatu perusahaan merupakan salah satu aspek penting didalam merencanakan keputusan yang  akan diambil oleh manajemen suatu perusahaan sehingga apabila terjadi kekeliruan atau ketidaktepatan dalam merencanakan atau melaksanakan anggaran dapat berakibat buruk bagi perusahaan tersebut. Hal ini memungkinkan untuk menentukan tindakan korektif yang tepat. Anggaran mencoba untuk mempengaruhi dan memotivasi baik manajer dan karyawan untuk terus bertindak dengan cara yang konsisten dengan operasi yang efektif dan efisien serta selaras dengan tujuan organisasi. Dalam hal ini, anggaran yang disusun harus meliputi anggaran yang berlandaskan pada prinsip efektifitas dan efisiensi yaitu dengan menggunakan nilai input tertentu untuk menghasilkan output yang sebesar-besarnya.

Setiap manajer mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan jenis pusat pertanggung jawaban yang di pimpinnya, yang berkaitan  dengan penyusunan anggaran dalam sistem manajemen perusahaan. Fungsi akuntansi pusat pertanggung jawaban mengumpulkan dan melaporkan informasi akuntansi pusat-pusat pertanggung jawaban baik yang direncanakan maupun yang direalisasikan tentang output dan input.

Penyusunan anggaran merupakan suatu proses terus-menerus dilakukan sehingga dapat menimbulkan penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran. Penyimpangan yang terjadi kemudian dievaluasi dan dicari penyebab dari ketidak efisienan dan keefektivan dari anggaran tersebut sebagai dasar penyusunan anggaran periode berikutnya dengan penambahan dan pengembangan yang dianggap perlu.

Penyimpangan realisasi anggaran perlu dianalisis untuk tujuan untuk memberikan masukan kepada manajemen tentang elemen apa yang menyimpang, berapa jumlah penyimpangan dan siapa yang melakukan penyimpangan. Tujuan dilakukan analisis penyimpangan anggaran juga untuk memberikan masukan kepada manajemen guna menyusun anggaran pada periode berikutnya, penyimpangan yang timbul dapat dimulai apakah biaya merupakan pengukuran yang baik untuk mengevaluasi kegiatan perusahaan apabila anggaran tidak menjadi pengukuran yang baik, maka dapat dijadikan bahan evaluasi.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang bergerak dibidang jasa penyediaan dan pelayanan air minum bagi warga masyarakat. Melalui jasa pelayanan air minum bagi warga masyarakat PDAM dapat memberikan kontribusi pendapatan yang berarti bagi pembangunan daerah. Keberadaan PDAM mengemban dua misi utama, yaitu pertama harus mampu berperan secara optimal agar memperoleh keuntungan sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan masukan ekonomis kepada daerah, dan yang kedua memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan air bersih yang baik dari segi kualitas dan kuantitas sesuai syarat yang telah ditetapkan.

Perusahaan Daerah Air Minum memiliki fungsi dalam memenuhi kebutuhan akan air bersih bagi penduduk antara lain adalah sebagai berikut: melaksanakan pelayanan umum / jasa kepada masyarakat konsumen dalam menyediakan air bersih, menyelenggarakan pemanfaatan umum yang dapat dirasakan oleh masyarakat, dan memupuk pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan pembangunan daerah.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bulukumba, terus menerus mengalami perkembangan melalui tahap demi tahap. Perkembangan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Jadi perusahaan ini adalah perusahaan yang dikuasai oleh daerah. Kebutuhan air minum masyarakat di daerah saat ini sebagian diperoleh dari PDAM, hasil produksi PDAM sebenarnya masih berupa air bersih belum dapat digolongkan air minum.

Secara umum masalah dan kendala yang dihadapi PDAM di Indonesia adalah lemahnya institusi dalam mengelola air bersih. Lemahnya institusi ini jika ditelusuri lebih dalam berakar dari tiga permasalahan pokok yaitu lemahnya dalam manajemen, rendahnya pengembangan sumber daya manusia, dan kurangnya sumber keuangan untuk investasi.

Masalah atau kendala yang dihadapi PDAM Kabupaten Bulukumba adalah tidak efisien dalam penagihan dan rendahnya kesadaran pelanggan yang mengakibatkan tunggakan yang semakin besar, selain itu juga kurangnya modal untuk investasi, budaya pemakaian air oleh pelanggan belum menyadari hak dan kewajibannya serta terbatasnya sumber daya manusia, pemeliharaan, pengembangan sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bulukumba dengan judul: **Pengelolaan Anggaran Pendapatan di Perusahaan Daerah Air Minum Di Kabupaten Bulukumba.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme pengelolaan anggaran pendapatan di PDAM kabupaten Bulukumba?
2. Apakah Pengelolaan Anggaran Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bulukumba sudah termasuk efisien dan efektif ?”.
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahuai mekanisme pengelolaan anggaran di Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Bulukumba.
2. Untuk mengetahui anggaran pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bulukumba yang dijalankan perusahaan sudah termasuk efisien dan efektif dalam melakukan fungsi sosial dan fungsi ekonomi”.
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
2. Bagi Penulis. Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis. Sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam menulis karya ilmiah dan memperdalam terutama pada bidang yang diteliti.
3. Bagi Lembaga. Sebagai bagian pemenuhan dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut apabila ada penelitian sejenis berikutnya.
4. **Manfaat Praktis**
5. Bagi perusahaan diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak pengusaha dalam rangka pengambilan kebijakan anggaran perusahaan yang efektif dan efisien dan berlandaskan pada prinsip efektivitas dan efisiensi.
6. Bagi pembaca. Sebagai referensi dan acuan yang dapat dipakai untuk penelitian lebih lanjut serta menjadikan input untuk menambah wawasan dan pengetahuan apabila ada penelitian sejenis berikutnya.